

Peningkatan Layanan Perpustakaan Sekolah SMPN 2 Purwosari Melalui Penyederhanaan Modul Aplikasi SLiMS

Argo Wibowo¹, Antonius Rachmat Chrismanto², Gabriel Indra Widi Tamtama³,
Lemmuela Alvita Kurniawati⁴

Universitas Kristen Duta Wacana¹²³⁴
e-mail : argo@staff.ukdw.ac.id¹

(Naskah Masuk : 14 November 2023; diterima untuk diterbitkan : 07 Desember 2023)

ABSTRACT

In order to meet customers' evolving needs, libraries around the world have implemented library management systems as an important tool in simplifying operations and improving the library user experience. This dedication presents a case study of the successful implementation of the SLiMS Senayan application to improve library services at SMP Negeri 2 Purwosari. This research explores how SMP Negeri 2 Purwosari utilizes the SLiMS Senayan application to update its services, focusing on the main areas of Catalog Management and Circulation Services. This case study highlights the transformative impact of implementing SLiMS Senayan at SMP Negeri 2 Purwosari. By implementing this robust library management system, the library not only modernizes its services but also positions itself as a dynamic, user-centric institution. The program carried out to improve library administration services is by using a modified SLiMS application. This service program contains several activities such as: coordination with teams and partners, training activities, SLiMS application modification activities, assistance to SLiMS users and SLiMS applications, and finally an evaluation of the program that has been implemented. The evaluation results show a good in understanding after SLiMS training. Library staff can run the SLiMS application independently after this service activity is completed.

Key words: systems, services, libraries, SLiMS

ABSTRAK

Demi memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, perpustakaan di seluruh dunia telah menggunakan sistem manajemen perpustakaan sebagai alat penting dalam menyederhanakan operasional dan meningkatkan pengalaman pengguna perpustakaan. Pengabdian ini menyajikan studi kasus keberhasilan implementasi aplikasi SLiMS Senayan untuk meningkatkan layanan perpustakaan di SMP Negeri 2 Purwosari. Studi ini mengeksplorasi bagaimana SMP Negeri 2 Purwosari memanfaatkan aplikasi SLiMS Senayan untuk memperbarui layanannya, dengan fokus pada bidang-bidang utama Manajemen Katalog dan Layanan Sirkulasi. Studi kasus ini menyoroti dampak transformatif penerapan SLiMS Senayan di SMP Negeri 2 Purwosari. Dengan menerapkan sistem manajemen perpustakaan yang kuat ini, perpustakaan tidak hanya memodernisasi layanannya tetapi juga memosisikan dirinya sebagai institusi yang dinamis dan berpusat pada pengguna. Program yang telah dilakukan dalam meningkatkan layanan administrasi perpustakaan yaitu dengan menggunakan aplikasi SLiMS yang dimodifikasi. Program pengabdian ini berisi beberapa kegiatan seperti: koordinasi bersama tim dan mitra, kegiatan pelatihan, kegiatan modifikasi aplikasi SLiMS, pendampingan pengguna dan aplikasi SLiMS, dan terakhir dilakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat pemahaman yang baik sesudah pelatihan

SLiMS. Petugas perpustakaan dapat menjalankan aplikasi SLiMS dengan mandiri setelah kegiatan pengabdian ini selesai.

Kata kunci: sistem, layanan, perpustakaan, SLiMS

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini mengarah pada perubahan proses bisnis dan pertumbuhan digital ke arah yang lebih baik. Hampir semua aktivitas manusia dapat didukung oleh teknologi, terutama aktivitas rutin dapat didukung oleh teknologi. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, karena peran pendidikan adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan tidak hanya kegiatan belajar mengajar saja karena kegiatan membaca menjadi salah satu kegiatan pendukung belajar mengajar. Sebagai salah satu sekolah yang maju di bidang pendidikan dan teknologi, SMP Negeri 2 Purwosari sedang berfokus pada adaptasi dan implementasi sistem informasi sekolah. SMPN 2 Purwosari mengharapkan proses yang otomatis dan juga sistematis dari sistem sehingga dapat mengatur proses bisnis dengan baik. Hal tersebut adalah skema besar sekolah dan saat ini SMPN 2 Purwosari sedang memulai mengumpulkan data serta merapikan inventaris perpustakaan. SMP ini terletak di kecamatan Purwosari, kabupaten Gunungkidul. Sebelumnya, SMPN 2 Purwosari sudah menjalankan banyak aplikasi seperti aplikasi pengelolaan keuangan (ARKAS), aplikasi ujian CBT (PENA) dan aplikasi manajemen inventaris yang merupakan aplikasi penilaian IT pendidikan yang disediakan oleh kabupaten Gunungkidul.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan belajar yang baik untuk menunjang tujuan pembelajaran [1]. Banyak hal baik yang bisa diraih jika seseorang berusaha keras. Hal baik tersebut dinantikan tidak hanya oleh orang pribadi namun juga oleh orang di sekitarnya seperti guru dan orangtua. [2]. Kegiatan membaca seharusnya sudah menjadi kegiatan

rutin dan bermanfaat bagi setiap orang pada umumnya, dan bagi civitas akademik pada khususnya [3]. Salah satu proyek besar SMPN 2 Purwosari saat ini adalah mengelola perpustakaan sebagai aset digital. Besarnya minat siswa yang ingin membaca sebagai modal dalam kegiatan membaca [4] dan keinginan untuk memanfaatkan sekolah yang dikuasai oleh guru menjadi salah satu alasan utama digalakkannya kegiatan membaca.

Pustakawan memegang peran penting dalam mengelola buku perpustakaan [5][6]. Pekerjaan pustakawan akan menjadi lebih mudah ketika sekolah memiliki perangkat perpustakaan digital untuk mengelola buku [7], inventarisasi, peminjaman dan pengembalian buku, registrasi kelompok, dan lain-lain. Mengelola perpustakaan tidak sulit namun juga tidaklah mudah. Banyak buku yang harus ditangani secara rutin dan sistematis. Dibandingkan perpustakaan nasional, jumlah buku di perpustakaan sekolah tidak banyak. Yang menjadi permasalahan adalah jika ada ratusan jumlah buku dalam satu kelompok. Dengan adanya aplikasi yang terstruktur dan sistematis maka pekerjaan mengelola buku dapat dilakukan dengan efektif karena tidak perlu mengulang pekerjaan yang sifatnya rutin [8] [9].

Aplikasi perpustakaan digital yang ada di Internet saat ini sangatlah banyak, namun yang sudah terstandarisasi oleh pemerintah di Indonesia dan dikembangkan sesuai peraturan pemerintah adalah aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) <https://slims.web.id/web/>. SLiMS adalah sistem perpustakaan berbasis web dengan lisensi *open source* [10], dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Perpustakaan. SLiMS dapat digunakan untuk mengelola koleksi cetak perpustakaan baik skala nasional maupun lokal. SLiMS memiliki segudang keunggulan yaitu mempunyai

pedoman penggunaan yang jelas, sehingga dapat digunakan untuk akreditasi perpustakaan sekolah [8].

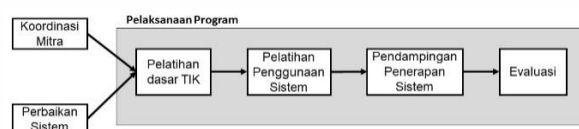
Permasalahan yang terjadi pada perpustakaan saat ini adalah kompilasi data koleksi buku yang cukup lama, ada buku yang hilang tanpa terlacak peminjamannya, atau ada buku yang sudah lama dan rusak sehingga tidak punya salinan digitalnya [11] [12]. Duplikasi data dalam penyusunan laporan keuangan juga menjadi masalah tersendiri [13]. Hal ini dapat memperlambat kinerja staff admin [14] dan tentunya menghabiskan waktu dan biaya bagi sekolah [12] dalam penyusunan anggaran dan lokakarya tahunan. Anggota, dalam hal ini siswa dan guru, juga tidak dapat melihat secara langsung proses atau tahapan peminjaman dan pengembalian koleksi buku tersebut. Hal ini menyulitkan para anggota sehingga tidak bisa mengetahui kondisi buku perpustakaan secara langsung. Permasalahan berikutnya adalah persiapan akreditasi sekolah. Perpustakaan yang terakreditasi merupakan nilai baik untuk akreditasi sekolah [15]. SLiMS yang dibuat oleh dinas pendidikan [16] merupakan sistem yang sudah memiliki standar [8] dan dapat dijadikan landasan pengajuan akreditasi perpustakaan [17] dan sekolah.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan perpustakaan sekolah bagi staff admin, siswa, dan guru agar mereka dapat memperoleh dan menggunakan fasilitas perpustakaan secara mandiri. Staff admin sistem yang bertanggung jawab atas perpustakaan bersamaan juga dapat mengelola data inventaris kepemilikan buku dan keanggotaan perpustakaan dengan mudah dan cepat serta mencatat setiap peminjaman dan pengembalian. Proses implementasi aplikasi ini bekerja sama dengan SMPN 2 Purwosari. Dengan menyiapkan modul SLiMS yang mudah digunakan untuk siswa, guru, dan staff admin, tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan akses informasi dan kemudahan mengelola perpustakaan secara mandiri. Staf admin dapat meningkatkan kualitas layanan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan membaca. Kegiatan pengabdian diharapkan dapat membantu

pustakawan mengelola perpustakaan sekolah dengan lebih baik. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan kegunaan bagi siswa, staff admin dan guru.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dibagi dalam 4 tahapan yaitu koodinasi dengan mitra, penyesuaian perangkat lunak, instalasi perangkat lunak dan pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

1. Koordinasi Dengan Mitra

Tim pengabdian ini terdiri dari tiga orang dosen Fakultas Teknologi Informasi dan satu orang dosen Fakultas Kependidikan dan Humaniora. Tim pengabdian ini juga dibantu oleh satu (1) orang mahasiswa yang berperan sebagai asisten.

Kegiatan pengabdian ini akan diawali dengan koordinasi antara pihak tim pengabdian dengan SMPN 2 Purwosari untuk melakukan pengaturan teknis, seperti jadwal pelaksanaan, pendaftaran peserta pelatihan, instalasi perangkat lunak serta pengujian modul perangkat lunak perpustakaan SLiMS yang akan digunakan di dalam pengabdian ini.

Pihak SMPN 2 Purwosari bekerja sama dengan tim pengabdian untuk membantu di dalam pengelolaan inventaris perpustakaan, manajemen anggota perpustakaan dan melakukan koordinasi dengan staff admin, guru dan para siswa.

2. Penyesuaian Perangkat Lunak

Proses penyesuaian perangkat lunak diperkirakan akan membutuhkan waktu pengerjaan sekitar 3 bulan. Aplikasi yang dikembangkan adalah aplikasi berbasis web. Dengan menggunakan SLiMS yang

disederhanakan maka aplikasi ini dapat terintegrasi dengan lebih baik pada aplikasi lain yang bisa mengadaptasi layanan aplikasi. Tahap penyesuaian perangkat lunak memerlukan beberapa kali penyesuaian sebelum ke tahapan uji dan instalasi.

3. Instalasi Perangkat Lunak

Setelah penyesuaian selesai maka yang dilakukan selanjutnya adalah instalasi dan pengujian awal serta pengujian akhir. Hal ini dilakukan agar sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Pengguna akan lebih nyaman menggunakan sistem apabila sistem yang diujicoba pertama kali sudah tidak menimbulkan eror. Sistem akan diimplementasi secara online, oleh karena itu pengguna dapat mengaksesnya melalui media browser dan internet.

4. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari akhir bulan Mei hingga bulan Oktober pada jam kerja sekitar pukul 13.00 – 15.00 WIB karena menunggu jam selesai kegiatan belajar mengajar. Pertemuan yang diadakan minimal sebanyak 6 kali pertemuan baik di SMPN 2 Purwosari maupun dilaksanakan di Lab FTI 4 UKDW. Beberapa materi yang disampaikan adalah:

1. Pelatihan untuk Guru dan Staff Admin
Hasil aplikasi dari pengabdian ini berjalan pada sistem operasi apapun yang menggunakan *browser*, oleh karena itu pelatihan khususnya pelatihan teknologi diperlukan untuk menyamakan persepsi penggunaan aplikasi *web* sebelum menggunakan aplikasi SLiMS yang terintegrasi. Pelatihan yang diharapkan adalah pelatihan pemakaian Google Workspace (Sheet, Docs, Slide, Drive, Calendar, Forms)
2. Pelatihan Pemrograman untuk Siswa dan Guru
Siswa juga perlu dilatih untuk terbiasa dengan aplikasi berbasis web. Oleh karena itu untuk menimbulkan minat terhadap aplikasi maka perlu adanya pelatihan

pemrograman agar siswa tertarik untuk mencoba bahkan berminat untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan dengan bidang minat Teknologi Informasi. Pelatihan akan disesuaikan dengan materi pelajaran pemrograman yaitu menggunakan *scratch* atau *code.org* untuk membangun logika berpikir siswa. Bagi guru pelajaran akan dilatih materi sesuai dengan kurikulum sehingga dapat mengajar pemrograman dengan lebih mandiri.

3. Pengenalan dan pelatihan aplikasi SLiMS untuk guru, staff admin dan siswa
Pelatihan penggunaan aplikasi akan diajarkan kepada guru, staff admin dan siswa. karena ketiga *role* ini yang akan menggunakan sistem perpustakaan ini. Staff admin perlu memahami secara detil penggunaan aplikasi untuk berperan sebagai pustakawan, sedangkan guru dan siswa perlu memahami betul peran sebagai anggota perpustakaan yang melakukan kegiatan pinjam dan pengembalian buku.
4. Penerapan dan Pengujian Aplikasi SLiMS
Aplikasi diinstal pada server hosting SMPN 2 Purwosari. Proses instalasi akan dibantu oleh mahasiswa dan dosen. Pada tahap ini akan diuji seberapa cepat dan baik sistem digunakan oleh staff admin, guru dan siswa melalui kuesioner tingkat kepuasan pengguna aplikasi untuk setiap *role* yaitu staff admin, guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Koordinasi dengan Mitra

Pada tahapan pertama ini tim pengabdian berkoordinasi tentang jadwal, agenda rapat, dan tempat pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilakukan menggunakan pesan instan WhatsApp dan beberapa kali bertemu di sekolah seperti yang tampak pada gambar 2. Seluruh guru ikut hadir pada setiap kegiatan rapat koordinasi bersama.

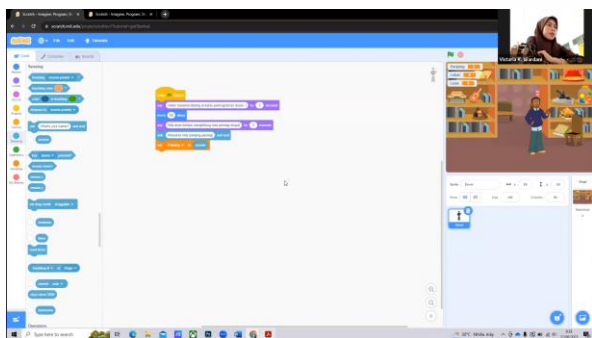


Gambar 2. Koordinasi Kegiatan

Kegiatan sudah berlangsung sesuai rencana yaitu pelatihan teknologi Online bersama guru dan pelatihan teknologi offline bersama guru dan siswa di lab FTI lantai 4, kegiatan instalasi dan evaluasi SLiMS bersama guru. Sebelumnya dijadwalkan tanggal 7 agustus namun ditunda karena sekolah sedang banyak kegiatan penerimaan siswa baru dan diadakan pada bulan september.

2. Pelatihan Modul Scretch

Pelatihan dilaksanakan secara daring dengan mengundang guru melalui platform zoom. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu jadwal guru yang sedang melakukan studi lanjut dan sedang di masa ujian akhir. Gambar 3 menunjukkan peserta guru sedang proses pengenalan fitur-fitur yang ada pada pemrograman Scretch. Scretch adalah pemrograman yang menekankan pada logika, sehingga bentuk kodenya adalah dalam rupa blok-blok permainan. Terdapat video hasil dari program di sudut kanan atas Scretch.



Gambar 3. Proses Pengenalan Logika Scretch

Sesi 1 menjelaskan tentang dasar-dasar komponen Scretch yaitu variabel. Variabel memiliki peran penting di dalam scretch karena digunakan untuk menyimpan nilai yang kemudian akan diproses oleh fungsi. Setelah dasar-dasar variabel sudah dipahami dilanjutkan sesi 2 yang membahas tentang penggunaan kondisi jika maka (*if else*) pada pemrograman. Kondisi ini penting karena program bisa mengenali kondisi tertentu jika terjadi sesuatu pilihan pada program.

Sesi terakhir pada pengenalan Scretch ini adalah modul perulangan. Sesi ini dijelaskan dan diberikan soal di akhir sebagai bentuk penilaian kegiatan. Perulangan penting dalam sebuah program karena sebagai bentuk efisiensi bagi sebuah proses yang sama dan berulang. Pemrogram tidak perlu membuat berulang kali, cukup membuat 1 fungsi yang bisa digunakan berulang kali sesuai kebutuhan pengguna program.

3. Pelatihan Modul AppInventor

Pelatihan modul AppInventor dilakukan di kampus dengan tujuan mengembangkan rasa ingin mengenyam pendidikan di dunia perguruan tinggi. Oleh karena itu pelatihan dilaksanakan di lab MIS FTI dengan peserta sekitar 35 siswa kelas VIII dan IX. Sebelumnya SMPN 2 disambut di ruang Tasdik untuk berkumpul bersama ditemani dengan dosen PBI dan mahasiswa asisten seperti yang tampak pada gambar 4.



Gambar 4. Sambutan SMPN 2 Purwosari di Ruang Tasdik

Setelah sambutan selesai kemudian peserta didik SMN 2 Purwosari berganti ruang menuju lab MIS di gedung Agape. Seperti yang tampak pada gambar 5 para peserta antusias dalam berkenalan dengan dunia pemrograman. Sebelumnya karena keterbatasan guru sehingga materi pemrograman dilakukan sebatas teori di kelas saja. Melalui kegiatan pendampingan guru dan murid di kelas diharapkan guru dapat semakin mahir dalam melakukan pemrograman Scetch dan murid juga bertambah keahliannya dalam melakukan pemrograman dasar. Scetch dan AppInventor memiliki kesamaan logika berpikir, yang berbeda hanya luarannya saja. Scetch adalah game berbasis video sedangkan AppInventor dapat menghasilkan program berbasis Android sederhana.



Gambar 5. Pelatihan AppInventor

4. Pelatihan Modul SLiMS

Pelatihan ini adalah tahap akhir yang dilakukan karena merupakan tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini. Kegiatan tidak hanya pelatihan namun juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan untuk memperoleh form evaluasi mitra. Gambar 6 menunjukkan pelatihan kepada 2 petugas perpustakaan. Petugas dapat mengikuti dengan baik hingga mampu menjalankan aplikasi perpustakaan secara mandiri pada hari-hari selanjutnya.



Gambar 6. Pelatihan Aplikasi SLiMS

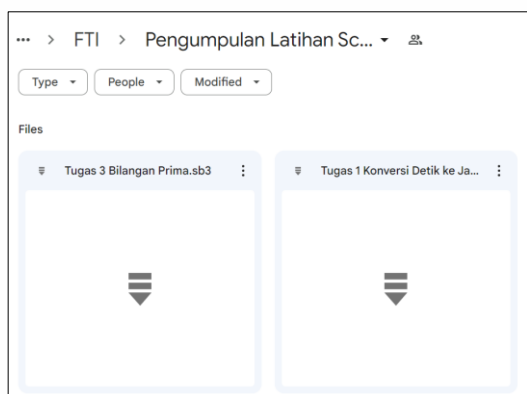
5. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi sistem dan kepuasan mitra. Dari 7 poin pertanyaan yang diajukan, tim pengabdian mendapatkan angka 4.42 yang menunjukkan hasil cukup baik selama kegiatan dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1, yaitu isian penilaian dari mitra.

Hasil pengujian lain juga menunjukkan hasil yang baik. Hasil pengujian pemahaman pemrograman juga menunjukkan bahwa peserta pengabdian cukup paham dengan mengumpulkan 2 dari 3 soal yang diujikan. Bukti pengumpulan tugas dapat dilihat pada gambar 7.

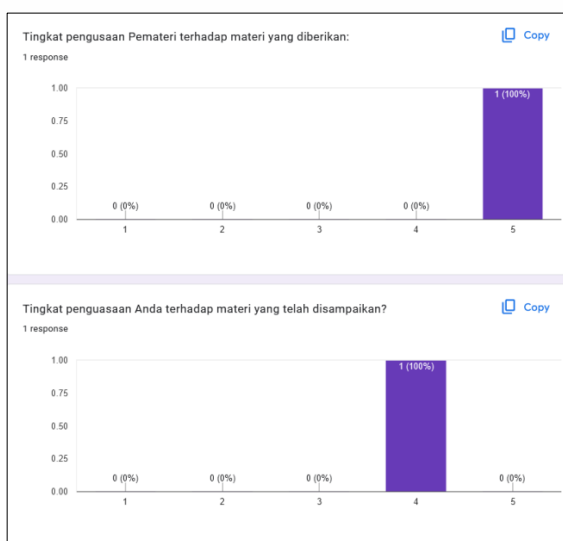
Tabel 1. Hasil Penilaian dari Mitra

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Pelaksanaan kerjasama PkM telah berjalan dengan sangat baik					√
2.	Proses penyusunan tujuan bersama kegiatan PkM terlaksana sangat baik					√
3.	Tindak lanjut kerjasama PkM telah sesuai dengan harapan				√	
4.	Fasilitas penyelenggaraan kerjasama PkM sangat memadai				√	
5.	Kesepakatan kerjasama PkM dapat dijalankan oleh para pihak dengan baik				√	
6.	Laporan hasil PkM yang dibuat oleh tim pelaksana PkM UKDW telah sesuai dan tepat waktu				√	
7.	Kompetensi Tim PkM yang terlibat sangat baik					√



Gambar 7. Pengumpulan Hasil Pelatihan Logika Pemrograman

Pengujian aplikasi SLiMS juga menunjukkan hasil positif. Peserta pelatihan dan implementasi sistem perpustakaan SLiMS dapat mengisi kuesioner pengujian dan pelatihan sistem dengan hasil rerata 4.5 yang dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Hasil Pengujian SLiMS

Apabila dijadikan skala 1-5 maka nilai akhir yang didapatkan dari 3 kegiatan pada pengabdian ini adalah sebesar 4.07. Perhitungan nilai dapat dilihat pada tabel 2. Pelatihan teknologi memiliki bobot nilai terkecil karena ada beberapa peserta yang tidak mengumpulkan tugas akhir.

Tabel 2. Penilaian Rerata Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Nilai
1	Pelatihan Teknologi	3.3
2	Pelatihan SLiMS	4.5
3	Evaluasi Akhir Pengabdian	4.42
	Rerata	4.07

KESIMPULAN

Kegiatan Peningkatan Layanan Perpustakaan Sekolah SMPN 2 Purwosari Melalui Penyederhanaan Modul Aplikasi SLiMS telah dilaksanakan dengan baik dalam program pengabdian ini dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Kegiatan pengabdian untuk pengembangan dan penyesuaian Aplikasi SLiMS tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Walaupun terdapat kendala pada penyesuaian jadwal sosialisasi SLiMS tahap akhir, namun kegiatan persiapan tetap dapat dilaksanakan baik secara online maupun offline dengan media Zoom, whatsapp dan pertemuan tatap muka.
- Aplikasi SLiMS yang disesuaikan telah selaras dengan kebutuhan SMPN 2 Purwosari dengan mengakomodasi semua input yang selama ini telah dilakukan secara manual. Tahap sosialisasi aplikasi SLiMS dan implementasinya di SMPN 2 Purwosari juga telah dilakukan dengan baik.
- Pihak SMPN 2 Purwosari menanggapi positif kegiatan yang telah dilakukan baik secara daring dan luring di SMPN 2 Purwosari maupun kegiatan yang dilakukan di UKDW. Umpan balik kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir pun telah diberikan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) dan Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini. Terimakasih pula untuk rekan-rekan Fakultas Kependidikan dan Humaniora

(FKHUM) UKDW yang telah bekerjasama dalam menjalankan pengabdian bersama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Sutrisna, Irvan; Sriwulan, Septina; Nugraha, "Pengaruh Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Parol. J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 521–528, 2019.
- [2] D. Rahayu, "Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, vol. 4, pp. 152–162, 2016, [Online]. Available: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/1752/1699>.
- [3] U. Mansyur, "MINAT BACA MAHASISWA: POTRET PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI DI UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA," *J. Literasi*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [4] I. Kartika and R. Purwati, "Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon," *EduBase J. Basic Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 65, 2020, doi: 10.47453/edubase.v1i1.46.
- [5] M. M. Reyhan and H. Hermintoyo, "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Repositori Perpustakaan Perguruan Tinggi Pada Perpustakaan Universitas Indonesia," *J. Ilmu Perpust.*, vol. 8, no. 3, pp. 204–216, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26845>.
- [6] Ngatini, "Peran Pustakawan dalam Optimalisasi Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Bul. Perpust. Univ. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 157–170, 2020, [Online]. Available: journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/.
- [7] S. Oktavia, "Peran Perpustakaan Dan Pustakawan Dalam Menghadapi Generasi Digital Native," *BIBLIOTIKA J. Kaji. Perpust. dan Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 81–89, 2019, doi: 10.17977/um008v3i12019p081.
- [8] P. D. A. Pamungkas, "ISO 9126 Untuk Pengujian Kualitas Aplikasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS)," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 2, pp. 465–471, 2018, doi: 10.29207/resti.v2i2.398.
- [9] A. Nurhayati, "Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat," *UNILIB J. Perpust.*, vol. 9, no. 1, pp. 21–32, 2018, doi: 10.20885/unilib.vol9.iss1.art3.
- [10] Q. Aini, "Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Pengelolaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah," *BIBLIOTIKA J. Kaji. Perpust. dan Inf.*, vol. 6, no. 1, p. 43, 2022, doi: 10.17977/um008v6i12022p43-56.
- [11] A. Anisah and S. Sayuti, "Perancangan Sistem Informasi Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Kelapa Bangka Barat," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 7, no. 2, pp. 174–179, 2018, doi: 10.32736/sisfokom.v7i2.576.
- [12] Andriansyah, I. Yuniva, and H. D. Sanjaya, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Bhakti Pertiwi Kota Tangerang Mengurangi pengarsipan dokumen dari hasil penerimaan siswa baru dalam arsip buku besar .," *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–7, 2019.

- [13] E. Revita, "Analisis dan Perancangan Sistem Pengarsipan Perpustakaan Berbasis GUI," *J. SIMTIKA*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2020.
- [14] A. Frediryana and Sukadi, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Pacitan," *J. Speed - Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 4, no. 1, pp. 63–72, 2012.
- [15] T. Y. Cahyono and U. Masruroh, "Implementasi manajemen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi berstandar nasional di Universitas Negeri Malang," *J. Kaji. Inf. Perpust.*, vol. 9, no. 1, pp. 39–58, 2021.
- [16] W. Nashihuddin, "MENGULAS SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS) DARI," *Makal. Akad. Mata Kuliah "Manajemen Jejaring Komun. Informasi" Sekol. Pascasarj. Prodi Kaji. Budaya dan Media, Minat Manaj. Inf. dan Perpust.*, no. January, 2020.
- [17] D. Rahmadhani and M. Marlina, "Pemanfaatan Software SLiMS (Senayan Library Management System) di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau)," *Ilmu Inf. Perpust. dan Kearsipan*, vol. 4, no. 1, pp. 192–203, 2015.